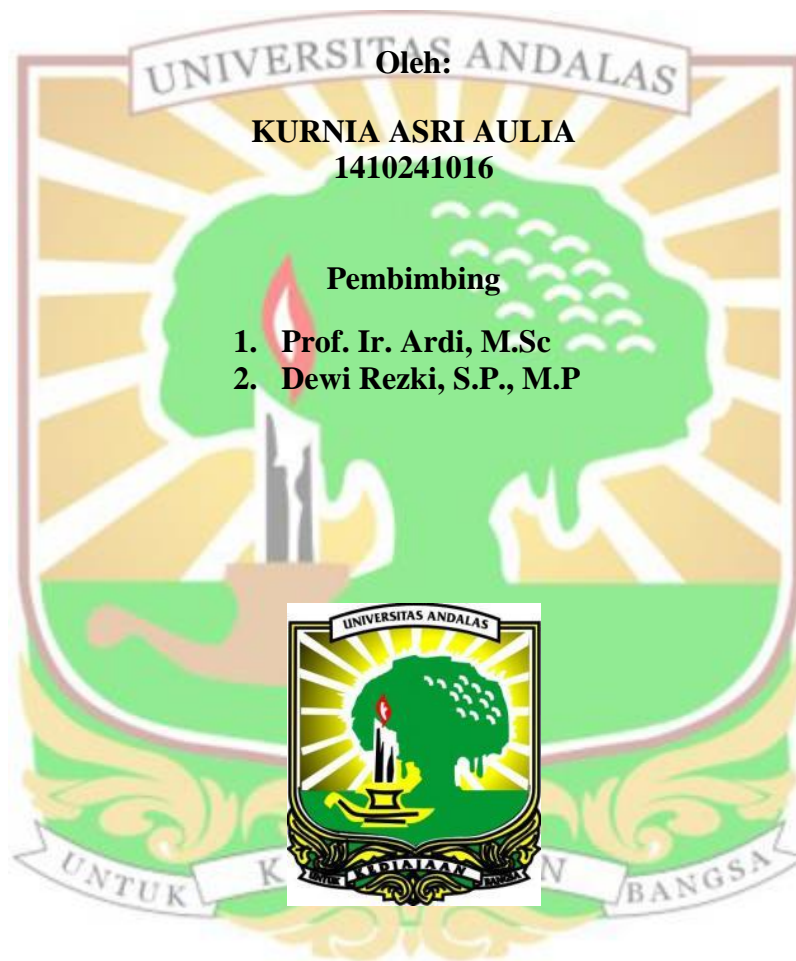


**UJI EFIKASI HERBISIDA *METIL METSULFURON 20%*
TERHADAP GULMA KIRINYUH (*Chromolaena odorata*) PADA
HUTAN TANAMAN INDUSTRI AKASIA (*Acacia mangium*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2018**

**UJI EFIKASI HERBISIDA *METIL METSULFURON 20%*
TERHADAP GULMA KIRINYUH (*Chromolaena odorata*) PADA
HUTAN TANAMAN INDUSTRI AKASIA (*Acacia mangium*)**

Oleh:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2018**

UJI EFIKASI HERBISIDA *METIL METSULFURON 20%* TERHADAP GULMA KIRINYUH (*Chromolaena odorata*) PADA HUTAN TANAMAN INDUSTRI AKASIA (*Acacia mangium*)

ABSTRAK

Penelitian pengujian lapangan efikasi herbisida *Metil Metsulfuron 20%* terhadap gulma *Chromolaena odorata* pada hutan tanaman industri (HTI) *Acacia mangium* telah dilaksanakan di kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI) *Acacia mangium* Kenagarian IV Koto Dibawah, Kecamatan IX Koto, Kabupaten Dharmasraya dari bulan Maret sampai Juni 2018. Tujuan penelitian ini mengetahui dosis herbisida *Metil Metsulfuron 20%* yang efektif dalam mengendalikan gulma *Chromolaena odorata* serta mengetahui fitotoksisitas terhadap *Acacia mangium*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 taraf perlakuan sebanyak 4 kali ulangan. Dosis herbisida yang digunakan pada penelitian ini adalah : 1) 150 g/Ha ; 2) 125 g/Ha ; 3) 100 g/Ha ; dan 75 g/Ha. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi herbisida *Metil Metsulfuron 20%* efektif dalam menekan pertumbuhan gulma *Chromolaena odorata* hingga 12 MSA, dengan dosis yang paling baik adalah 75 g/Ha serta tidak menyebabkan fitotoksisitas terhadap *Acacia mangium*.

Kata kunci : *Gulma, Pengendalian, Dosis, Biomassa, Fitotoksisitas.*

